



Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas

Putra Pratama Manangkalangi^{1*}, Frahmawati Bumulo², Ardiansyah³, Agil Bahsoan⁴, Mamang Kasim⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

*Penulis Korespondensi: putramanangkalangiii@gmail.com

Abstract. *This study aimed to examine the effect of interactive learning methods on students' interest in learning Economics at SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. The study employed a quantitative research method with a survey approach. Data were collected using questionnaires as the primary research instrument and were supported by observation and documentation. The population comprised 432 tenth-grade students, with a sample of 86 students, representing 20% of the population. Data were analyzed using descriptive statistics, validity testing, reliability testing, normality testing, simple linear regression analysis, partial hypothesis testing (t-test), the coefficient of determination (R^2), and statistical hypothesis testing with the assistance of IBM SPSS Statistics. The findings revealed that interactive learning methods had a positive and significant effect on students' interest in learning Economics at SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. The results of the simple linear regression analysis indicated that the implementation of interactive learning methods positively enhanced students' learning interest. Furthermore, the t-test results showed that the value of t-count was higher than t-table with a significance value of less than 0.05, indicating that the research hypothesis was accepted. The coefficient of determination (R^2) indicated that interactive learning methods contributed to students' interest in learning, while the remaining variance was explained by factors beyond the scope of this study. In conclusion, the implementation of interactive learning methods effectively enhances students' interest in learning Economics at SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.*

Keywords: *Economics Education; High School; Interactive Learning; Learning Interest; Learning Methods.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket sebagai instrumen utama, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 432 siswa kelas X, dengan sampel sebanyak 86 siswa yang ditentukan sebesar 20% dari jumlah populasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis parsial (uji t), koefisien determinasi (R^2), dan hipotesis statistik dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran; Minat Belajar; Pembelajaran Ekonomi; Pembelajaran Interaktif; Sekolah Menengah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan karakter dan potensi peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru perlu memilih gaya dan strategi mengajar yang mampu membangun keterlibatan siswa. Gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkaitan dengan meningkatnya minat belajar karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dan relevan (Lekahena et al., 2024).

Minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri yang membuat peserta didik tertarik, memberi perhatian, dan terlibat dalam kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan. Minat tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga dengan ketertarikan, tujuan belajar, dan pengalaman yang diperoleh selama proses pembelajaran (Achru P., 2019). Pada penerapan Kurikulum Merdeka, minat belajar dapat dilihat melalui indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik (Dhani & Haerudin, 2023).

Kondisi pembelajaran menunjukkan bahwa tingkat minat siswa dapat berbeda meskipun berada dalam lingkungan sekolah yang sama. Sebagian siswa aktif dan memiliki perhatian yang baik, sedangkan siswa lain cenderung pasif ketika pembelajaran berlangsung monoton. Penggunaan metode yang kurang bervariasi dapat memicu kejenuhan dan menurunkan motivasi serta minat belajar siswa (Susanti et al., 2024).

Pembelajaran interaktif menempatkan siswa sebagai peserta aktif melalui kegiatan yang menuntut keterlibatan, interaksi, kolaborasi, dan umpan balik. Pendekatan ini dapat membantu siswa membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang lebih partisipatif dan tidak hanya menerima informasi secara satu arah (Bitu et al., 2024; Hidayat et al., 2021).

Metode pembelajaran interaktif dapat diterapkan melalui diskusi kelompok, kuis, simulasi, serta pemanfaatan media digital. Diskusi kelompok terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa karena memberi ruang untuk bertukar gagasan dan membangun pengetahuan secara bersama (Muana & Elhawwa, 2024). Pemanfaatan media interaktif juga dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa ketika didukung oleh kesiapan guru dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran secara tepat (Hasnawiyah & Maslena, 2024; Isnaini & Astuti, 2023).

Dalam hasil observasi di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dikarenakan metode pembelajaran antara guru dan juga siswa yang masih menggunakan metode pembelajaran secara konvensional, ataupun pembelajaran yang masih monoton. Hal ini pun yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Dalam hal ini dari hasil pengamatan peneliti melihat faktor yang didapatkan peneliti menemukan dimana siswa siswa di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo kurangnya metode pembelajaran interaktif dalam hal berupa pembelajaran menggunakan metode belajar teknologi, kuis dan juga diskusi, terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi karena guru masih menggunakan pembelajaran secara konvensional sehingga menimbulkan kurangnya keaktifan dalam pembelajaran ekonomi dan di anggap sulit oleh siswa oleh karena itu solusi pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

harus menggunakan metode berupa pembelajaran interaktif dalam hal ini menggunakan teknologi, kuis dan juga diskusi bersama.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo yang beralamat di Jalan M.T. Haryono No. 8, Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo. Penelitian dilaksanakan selama September 2023 sampai dengan April 2024 dengan melibatkan siswa kelas X sebagai subjek penelitian. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki kondisi yang sesuai dengan tujuan penelitian, khususnya dalam mengkaji pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, sehingga hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dapat dianalisis secara objektif berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Populasi penelitian berjumlah 432 siswa yang terdiri atas seluruh siswa kelas X. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka ditetapkan sampel sebanyak 86 siswa atau sekitar 20% dari jumlah populasi, yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi penelitian.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi pembelajaran, sedangkan angket menjadi instrumen utama untuk mengukur penerapan metode pembelajaran interaktif dan minat belajar siswa. Instrumen menggunakan skala Likert lima tingkat. Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui uji validitas Product Moment Pearson dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha. Reliabilitas menunjukkan konsistensi instrumen dalam menghasilkan skor pengukuran, sehingga pengujian ini penting sebelum instrumen digunakan pada sampel penelitian (Forester et al., 2024). Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, data dianalisis dengan IBM SPSS melalui uji normalitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Instrument

Diketahui bahwa seluruh 20 butir pernyataan memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel (0,300). Nilai r-hitung berada pada rentang 0,390 hingga 0,812, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap item mampu mengukur variabel metode pembelajaran interaktif sesuai dengan indikator yang telah

ditetapkan. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan layak digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data penelitian.

Pada uji reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha memenuhi batas penerimaan yang ditetapkan. Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,951 untuk variabel metode pembelajaran interaktif dan 0,941 untuk variabel minat belajar. Kedua nilai tersebut menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik, sehingga instrumen layak digunakan dalam pengumpulan data (Forester et al., 2024).

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas instrument.

No	Variabel	Cronbach's alpha	Syarat	Keterangan
1	Metode Pembelajaran Interaktif	0,951	0,60	Reliable
2	Minat Belajar	0,941		Reliable

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari syarat 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel dan memenuhi syarat.

Analisis Deskriptif Variabel

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Metode pembelajaran interaktif di jelaskan untuk setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel X.

Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
Penggunaan berbagai aktivitas dan permainan berbicara dalam pembelajaran.	4,38	Sangat Baik
Fokus pada interaksi dan kolaborasi antar siswa.	4,52	Sangat Baik
Praktek berbicara dalam konteks kehidupan nyata untuk meningkatkan kefasihan dan keterampilan berbicara	4,50	Sangat Baik
Total Keseluruhan	4,47	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas, variabel metode pembelajaran interaktif menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,47 yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran telah terlaksana dengan sangat baik. Indikator penggunaan berbagai aktivitas dan permainan berbicara dalam pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 4,38 dengan kategori sangat baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aktivitas berbicara mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Indikator fokus pada interaksi dan kolaborasi antar siswa memperoleh nilai rata-rata 4,52, yang

merupakan nilai tertinggi di antara indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu mendorong siswa untuk saling berkomunikasi dan bekerja sama selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator praktik berbicara dalam konteks kehidupan nyata memperoleh nilai rata-rata 4,50 dengan kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa merasa latihan berbicara yang dikaitkan dengan kehidupan nyata membantu meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas.

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Minat Belajar di jelaskan untuk setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel Y.

Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
Perasaan Senang	4,31	Sangat Baik
Keterlibatan Siswa	4,23	Sangat Baik
Ketertarikan	4,27	Sangat Baik
Perhatian Siswa	4,26	Sangat Baik
Total Keseluruhan	4,27	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil tabel analisis statistik deskriptif diatas, variabel minat belajar siswa menunjukkan kategori sangat baik dengan nilai secara keseluruhan 4,27. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat minat belajar yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Indikator perasaan senang memperoleh nilai rata-rata 4,31 dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan senang selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Indikator keterlibatan siswa memperoleh nilai rata-rata 4,23 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cukup aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Indikator ketertarikan memperoleh nilai rata-rata 4,27 yang juga berada pada kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa materi dan kegiatan pembelajaran mampu menarik perhatian siswa untuk belajar. Indikator perhatian siswa memperoleh nilai rata-rata 4,26 dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat minat belajar yang tinggi yang ditunjukkan melalui perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
		B		Beta		
1	(Constant)	30.959	5.716		5.416	.000
	Metode Pembelajaran Interaktif	.609	.064	.721	9.535	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai constant (a) sebesar 30.959, sedangkan nilai Metode pembelajaran interaktif (b/Koefisien Regresi) sebesar 0.609, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$\hat{Y} = a(\text{constant}) + bX \dots\dots\dots(i)$$

$$\hat{Y} = 30.959 (a) + 0.609 (X)$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Nilai konstanta (a) sebesar 30,959 menunjukkan bahwa apabila variabel metode pembelajaran interaktif bernilai konstan atau tetap, maka nilai minat belajar sebesar 30,959. Nilai koefisien regresi sebesar 0,609 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (metode pembelajaran interaktif) terhadap variabel Y (minat belajar) bernilai positif atau mengalami peningkatan. Dengan demikian, apabila nilai variabel X (metode pembelajaran interaktif) meningkat sebesar 1%, maka nilai variabel Y (minat belajar) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,609.

Pengujian Hitpotesis (Uji T)

Tabel 5. HasilUji Hipotesis (Uji T).

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
		B		Beta		
1	(Constant)	30.959	5.716		5.416	.000
	Metode Pembelajaran Interaktif	.609	.064	.721	9.535	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil nilai Signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dan adapun untuk nilai t-hitung > t-tabel yakni 9.535 > 1.988. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya bahwa Metode Pembelajaran Interaktif Berpengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.721 ^a	.520	.514	3.182
a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran Interaktif				
b. Dependent Variable: Minat Belajar				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan pada tabel uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi yang didapatkan atau angka R Square adalah sebesar 0.520 atau sebesar 52%. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel metode pembelajaran interaktif terhadap variabel minat belajar Adalah sebesar 52%. Sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan didalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta nilai t-hitung sebesar 9,535 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,988. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa metode pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap minat belajar siswa dapat diterima. Adapun berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.609, temuan ini mengindikasikan nilai koefisien regresi yang bernilai positif dan mengandung arti bahwa semakin baik penerapan metode pembelajaran interaktif maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,520 atau 52%, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif memberikan kontribusi sebesar 52% terhadap minat belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan belajar, fasilitas pembelajaran serta karakteristik individu siswa.

Temuan penelitian ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran interaktif mendorong siswa untuk berperan aktif dalam membangun pemahaman, bukan hanya menerima informasi dari guru. Keterlibatan tersebut dapat dibentuk melalui interaksi, kolaborasi, aktivitas kelompok, dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai (Bitu et al., 2024; Hidayat et al., 2021).

Minat belajar dalam penelitian ini tercermin melalui perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa selama pembelajaran. Keempat indikator tersebut sejalan dengan temuan Dhani dan Haerudin (2023) yang menggunakan aspek serupa untuk menggambarkan minat belajar peserta didik. Dengan demikian, peningkatan kualitas interaksi selama pembelajaran dapat memperkuat perhatian dan keterlibatan siswa.

Pengaruh positif metode pembelajaran interaktif dapat terjadi karena siswa memperoleh kesempatan untuk terlibat langsung dalam diskusi, kegiatan kelompok, kuis, dan aktivitas yang menuntut respons. Fahrurrazi dan Jayawardaya (2024) menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa interaksi yang terstruktur dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar.

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel metode pembelajaran interaktif memperoleh nilai rata-rata 4,47 dengan kategori sangat baik. Indikator tertinggi adalah interaksi dan kolaborasi antarsiswa dengan mean 4,52. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas kolaboratif menjadi bagian penting dalam membangun pengalaman belajar yang aktif. Lestari dan Hamimi (2024) menemukan bahwa diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar melalui keterlibatan siswa dalam bertukar pendapat. Temuan lain juga menunjukkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan minat belajar ketika siswa terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran (Sundari et al., 2024).

Variabel minat belajar memperoleh nilai rata-rata 4,27 dengan kategori sangat baik. Indikator tertinggi adalah perasaan senang dengan mean 4,31. Hal ini menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang menarik dan memberi ruang interaksi dapat membuat siswa lebih nyaman mengikuti pembelajaran. Penelitian Abdullah et al. (2024) menunjukkan bahwa media interaktif animasi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar. Hasil serupa ditemukan Rosyiddin et al. (2023), yang menunjukkan bahwa desain media PowerPoint interaktif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. Pembelajaran yang menekankan interaksi, kolaborasi, serta keterlibatan aktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Temuan ini konsisten dengan penelitian Muzammil dan Nafisah (2025) yang menunjukkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, serta Damayanti et al. (2025) yang menemukan pengaruh positif media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata variabel metode pembelajaran interaktif sebesar 4,47. Indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah fokus pada interaksi dan kolaborasi antar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui diskusi, kerja kelompok, serta berbagai aktivitas pembelajaran yang melibatkan interaksi antar siswa.

Selain itu, minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo juga berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat perasaan senang, ketertarikan, perhatian, serta keterlibatan yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi pada variabel minat belajar adalah perasaan senang, yang menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan menikmati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 9,535 yang lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,988 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa metode pembelajaran interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo.

Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif memberikan kontribusi sebesar 52% terhadap minat belajar siswa. Sementara itu, sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar siswa, lingkungan belajar, penggunaan media pembelajaran, serta faktor internal yang berasal dari diri siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan metode pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Otava, L. G., & Erwinsyah, A. (2024). Pengaruh media interaktif animasi terhadap minat belajar. *Instruktur: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 98–115. <https://doi.org/10.51192/instruktur.v4i1.939>
- Achru P., A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205–215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Bitu, Y. S., Setiawi, A. P., Bili, F. G., Iriyani, S. A., & Patty, E. N. S. (2024). Pembelajaran interaktif: Meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 193–198.
- Damayanti, A., Arismundar, & Tolla, I. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Paris Langkis*, 6(1), 62–68. <https://doi.org/10.37304/jpl.v6i1.17270>
- Dhani, H., & Haerudin, H. (2023). Minat belajar matematika di sekolah menengah pertama pada penerapan Kurikulum Merdeka. *Didactical Mathematics*, 5(2), 340–347. <https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.6071>
- Fahrurrazi, F., & Jayawardaya, S. S. P. (2024). Meningkatkan motivasi belajar siswa SD melalui metode pembelajaran interaktif. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 101–110. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.776>
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 1812–1820. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>
- Hasnawiyah, H., & Maslena, M. (2024). Dampak penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap prestasi belajar sains siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(2), 167–172. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p167-172>
- Hidayat, H., Mulyani, H., Ummah, A. N., Yusifa, A., & Wahyuni, B. O. (2021). Metode pembelajaran interaktif dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di madrasah ibtidaiyah pada masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 42–48. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i1.31425>
- Isnaini, L., & Astuti, T. (2023). Analisis kompetensi profesional guru dalam penggunaan media pembelajaran interaktif (Studi kasus di SD Muhammadiyah 01 Pencongan). *Journal of Elementary Education*, 5(1), 10–18.
- Lekahena, W. S., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Analisis gaya mengajar guru SMA terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 6(1), 59–68. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1068>
- Lestari, S., & Hamimi, L. (2024). Penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP di era Merdeka Belajar. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(1), 623–629. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i1.1568>
- Muana, A., & Elhawwa, T. (2024). Penggunaan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPA. *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan*, 2(2), 60–65. <https://doi.org/10.33084/jppp.v2i2.11472>
- Muzammil, M., & Nafisah, R. (2025). Implementasi penggunaan aplikasi Edpuzzle sebagai media interaktif dalam kegiatan pembelajaran Fiqih di madrasah ibtidaiyah.

Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan, 4(3), 1051–1059.
<https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1392>

Rosyiddin, A. A. Z., Fiqih, A., Nugraha, H., Hadiapurwa, A., & Komara, D. A. (2023). The effect of interactive PowerPoint media design on student learning interests. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 8(1), 12–24.
<https://doi.org/10.17977/um039v8i12023p12>

Sundari, K., Astuti, P. D. A., Marini, A., & Wardhani, P. A. (2024). Using leaflet-based interactive learning media to increase interest in learning social sciences. *Journal of Education Research and Evaluation*, 8(2), 223–230.
<https://doi.org/10.23887/jere.v8i2.77444>

Susanti, S., Aminah, F., Mumtazah Assa'idah, I., Wati Aulia, M., & Angelika, T. (2024). Dampak negatif metode pengajaran monoton terhadap motivasi belajar siswa. *Pedagogik*, 2(2), 86–93. <https://doi.org/10.65311/pedagogik.v2i2.529>